



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 1/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM  
PIDANA  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 30 JANUARI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 1/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Kitab Undang-Undang Hukum Pidana terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Abdul Hakim

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Selasa, 30 Januari 2024, Pukul 15.24 – 15.37 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3) M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |

**Fransisca Farouk**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon:**

Abdul Hakim

**B. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Anindytha Arsa Prameswari
2. Deddy Rizaldy Arwin Gomma
3. Actaviani Carolina

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 15.24 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Pemohon, kita mulai. Persidangan Perkara Nomor 1/PUU-XXII/2024, dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita sekalian. Diperkenalkan untuk Pemohon yang hadir.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: ANINDYTHA ARSA PRAMESWARI [00:28]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia Majelis Hakim. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Shalom, om swastiastu, namo buddhaya dan salam kebajikan. Selamat siang, semoga sehat selalu. Baik, terima kasih atas kesempatannya. Izin memperkenalkan diri. Saya, Anindytha Arsa Prameswari. Di sini ada Deddy Rizaldy Arwin Gommo, dan di sini juga ada Actaviani Carolina. Kami selaku kuasa hukum dan di sini kami berempat mewa ... kami bertiga, maaf, mewakili Prinsipal atas nama Abdul Hakim, S.H., M.H. selaku Pemohon atas pada sidang kali ini, yaitu perbaikan permohonan pengujian materiil Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Sebelumnya, kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Yang Mulia Majelis Hakim karena kemarin telah memberikan, di sidang pertama masukan-masukan maupun perbaikan yang tentunya itu telah menjadi evaluasi kami bersama, dan yang nantinya poin-poin perbaikan akan rekan saya sampaikan. Namun, sebelum rekan saya menyampaikan poin perbaikannya, kami serahkan kembali kepada Yang Mulia Majelis.

**3. KETUA: SUHARTOYO [01:38]**

Baik, terima kasih. Kalau begitu, silakan disampaikan. Kebetulan juga Mahkamah atau kami Hakim Panel sudah menerima naskah perbaikan. Supaya disampaikan pada bagian-bagian yang dilakukan perbaikan saja. Jadi, tidak harus yang sebelumnya sudah dianggap dibacakan juga harus dibacakan lagi. Silakan, siapa yang akan menyampaikan?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [02:04]**

Ya, izin, Yang Mulia, Kuasa Hukum Pemohon. Terima kasih atas kesempatannya Yang Mulia Majelis Panel Hakim Mahkamah Konstitusi yang kami muliakan. Pada persidangan sebelumnya sudah disampaikan mengenai poin-poin perbaikan-perbaikan yang disarankan oleh Majelis Panel kepada kami selaku Kuasa Hukum Pemohon maupun Pemohon itu sendiri, Yang Mulia.

Selanjutnya, izinkan saya untuk membacakan, Yang Mulia. Dari catatan yang kemarin yang telah kami himpun itu ada terkait dengan aspek filosofis dari jurnal hukum dari negara lain yang berkaitan. Itu mohon izin, Yang Mulia, kami belum memasukkan aspek filosofis maupun jurnal hukum dari negara lain yang berkaitan karena setelah penelusuran yang kami lakukan itu belum mendapatkan hasil yang cukup maksimal. Terus terkait dengan penulisan pasal yang undang-undang mengambil referensi dari putusan MK itu juga sudah kami sesuaikan, Yang Mulia, dalam perbaikan ini.

Selanjutnya, penulisan halaman juga sudah selesai, Yang Mulia. Terkait dengan petitum, tambahan lembaran negara itu juga sudah kami muat juga di dalam petitum, Yang Mulia. Perbaikan kode pos dan alamat sudah kami akomodir juga di dalam perbaikan permohonan ini.

Kemudian, terkait dengan UU juga nanti, mohon izin, Yang Mulia. Kalau diizinkan untuk melakukan renvoi di dalam persidangan yang terbuka untuk umum ini, Yang Mulia.

**5. KETUA: SUHARTOYO [03:38]**

Bagian apa yang mau direnvoi?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [02:04]**

Di halaman 4, Yang Mulia, poin 9. Itu kita masih menggunakan kata *pengujian UU Pasal 340 KUHP* itu mohon izin kami renvoi untuk *pengujian Pasal 340 KUHP*, Yang Mulia, itu yang pertama.

Yang kedua kami mohon izin untuk merenvoi juga pada poin 8, Yang Mulia. Yang masih kami muat itu mengenai *Pasal 24C ayat (1)*, kami mohon izin untuk merenvoi menjadi *Pasal 24C ayat (2)*, Yang Mulia.

**7. KETUA: SUHARTOYO [04:12]**

Jadi yang di halaman (...)

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [04:14]**

Halaman 4, Yang Mulia.

**9. KETUA: SUHARTOYO [04:14]**

Halaman tadi undang-undangnya dicoret?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [04:16]**

Ya, Yang Mulia. Tulisan *UU*-nya, *pengujian UU*-nya.

**11. KETUA: SUHARTOYO [04:20]**

Oke.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [04:21]**

Sama poin 8, Yang Mulia.

**13. KETUA: SUHARTOYO [04:24]**

Poin 8 d atasnya?

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [04:25]**

Kami menggunakan *Pasal 24C ayat (1)*, kami ubah menjadi *24C ayat (2)*, Yang Mulia.

**15. KETUA: SUHARTOYO [04:32]**

Di angka 8, ya?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [04:36]**

Angka 8.

**17. KETUA: SUHARTOYO [04:36]**

Angka 8, ayat (2)?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [04:38]**

Ayat (2), Yang Mulia.

Selanjutnya mengenai terkait dengan legal standing, karena kami masih memiliki keyakinan bahwa legal standing yang kami muat tersebut sudah memenuhi standar untuk membuktikan kedudukan hukum dari Pemohon, Yang Mulia, baik secara faktual maupun potensial, mohon izin kami tetap pada pendirian kami di pemeriksaan sebelumnya.

**19. KETUA: SUHARTOYO [05:04]**

Tidak apa-apa, silakan!

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [05:04]**

Baik. Selanjutnya, Yang Mulia, kemarin juga sempat dibahas mengenai mengambil referensi putusan, Yang Mulia. Putusan-putusan yang berkaitan dengan perkara yang kami ujikan.

**21. KETUA: SUHARTOYO [05:16]**

Ada ketemu?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [05:17]**

Kami memasukkan ada beberapa, Yang Mulia, salah satunya itu hasil penelitian, Yang Mulia. Lebih tepatnya hasil penelitian itu di putusan (...)

**23. KETUA: SUHARTOYO [05:30]**

Tapi menunjuk nomor perkara dan (...)

**24. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [05:32]**

Merujuk nomor perkara, Yang Mulia. Putusan Mahkamah Agung Nomor 302K/PIT/2016, Yang Mulia.

**25. KETUA: SUHARTOYO [05:40]**

Di halaman berapa?

**26. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [05:42]**

Itu di halaman (...)

**27. KETUA: SUHARTOYO [05:47]**

15 ini?

**28. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [05:48]**

Ya, yang di (...)

**29. KETUA: SUHARTOYO [05:51]**

KWG itu mana? KWG itu Karawang atau ... Ini PN nya?

**30. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [05:58]**

KWG (Karawang), Yang Mulia, mohon izin. Karawang dan putusan Mahkamah Agung Nomor 302, Yang Mulia.

**31. KETUA: SUHARTOYO [06:07]**

Di halaman berapa? Halaman 17, ya? 302 ini?

**32. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [06:24]**

Ya, Yang Mulia, halaman 17.

**33. KETUA: SUHARTOYO [06:29]**

Oke.



**34. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [06:29]**

Ya, halaman 17, Yang Mulia. Terus selanjutnya di posita poin b juga. Kami menggunakan putusan dari kasus Kopi Sianida, Jessica Kumala Wongso. Dan dalam memori kasasinya juga disebutkan di sana, Yang Mulia. Putusan Nomor 498K/PIT/2017, Yang Mulia. Di halaman 23, Yang Mulia.

**35. KETUA: SUHARTOYO [07:07]**

Ya.

**36. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [07:07]**

Ya, baik. Sekiranya poin-poin itu yang kami ubah dan sisanya kami tetap pada pendirian kami di pemeriksaan permohonan kemarin, Yang Mulia.

Selanjutnya untuk petitum, kalau Yang Mulia izinkan nanti akan dibacakan oleh rekan saya.

**37. KETUA: SUHARTOYO [07:23]**

Ya, silakan dibacakan!

**38. KUASA HUKUM PEMOHON: ACTAVIANI CAROLINA [07:27]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, untuk kesempatannya. Izinkan saya membacakan petitum kami kembali.

Berdasarkan seluruh dalil-dalil Pemohon yang telah diuraikan secara lengkap dalam posita, maka Pemohon memohonkan kepada Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi yang memeriksa, mengadili, dan menguji permohonan Pemohon untuk memberikan putusan sebagai berikut.

Yang pertama, mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Yang kedua, menyatakan Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana yang tercatat pada Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6842 Tahun 2023 terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai 'barang siapa dengan sengaja dan dengan memiliki maksud dengan rencana lebih dahulu merampas nyawa orang lain, diancam karena pembunuhan dengan rencana dengan pidana mati

atau pidana penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu paling lama 20 tahun’.

Yang ketiga, memerintahkan pembuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Terima kasih.

**39. KETUA: SUHARTOYO [08:26]**

Baik. Ada tambahan, Yang Mulia?

**40. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [08:35]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

Terima kasih sudah dibacakan perbaikannya. Ini saya hanya konfirmasi saja. Yang pertama ini, ini kok di halaman tanda tangan, 25, ini Anindytha Arsa, tidak tanda tangan, tapi di halaman 26 ada lagi namanya. Sama orangnya?

**41. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [09:06]**

Sama orangnya, Yang Mulia, kebetulan hadir juga Anindytha.

**42. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [09:08]**

Bukan. Maksud saya, kok ada dua kali? Hanya mau konfirmasi.

**43. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [09:15]**

Format saja mungkin, Yang Mulia, mohon izin.

**44. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [09:18]**

Ya. Bukan. Maksud saya, ini kan sebenarnya sudah ada di depan, tapi di belakang lagi, halaman 25 dan 26.

**45. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [09:28]**

Ya.

**46. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [09:28]**

Saya konfirmasi itu.  
Yang kedua, tadi yang direnvoi, ya, itu yang halaman 4 poin 8.

**47. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [09:36]**

Poin 8, Yang Mulia.

**48. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [09:37]**

Itu *24C ayat 2*?

**49. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [09:40]**

Ya, Yang Mulia.

**50. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [09:41]**

Itu kenapa dipakai ayat (2)?

**51. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [09:44]**

Berdasarkan kemarin yang disampaikan oleh Yang Mulia Majelis Panel pada saat kesempatan pemeriksaan permohonan pertama, Yang Mulia.

**52. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [09:51]**

Ya. Bukan. maksud saya ini kan pengujian undang-undang.

**53. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [09:54]**

Ya.

**54. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [09:54]**

Kalau Pasal 24C ayat (2) itu impeachment.

**55. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [10:00]**

Oh.

**56. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [10:02]**

Itu kan terkait dengan pemakzulan, makanya saya tadi bingung kok ini justru 24C ayat (1) diganti ayat (2). Ini renvoi batal, ya?

**57. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [10:17]**

Ya, mohon izin, Yang Mulia, di sidang yang kali ini kami batalkan renvoi untuk yang poin 8, Yang Mulia.

**58. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [10:23]**

Ya, nanti dicermati baik-baik, ya.

**59. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [10:25]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**60. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [10:27]**

Soalnya ini saya lihat kok sudah benar, kok direnvoi lagi ini.

**61. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [10:31]**

Sudah benar, Yang Mulia.

**62. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [10:33]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya kembalikan.

**63. KETUA: SUHARTOYO [10:36]**

Baik, Yang Mulia.

Dari Prof. Guntur, sudah ya? Oke. Ya. Itu kewenangan MK yang memang diatur di 24 ayat (1).

Baik, kalau sudah tidak ada lagi, kami akan sahkan bukti yang diajukan dari Pemohon P-1 sampai dengan P-5, ya?

**64. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [10:58]**

Betul, Yang Mulia.

**65. KETUA: SUHARTOYO [10:58]**

Betul. Kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Saudara Prinsipal dan Para Kuasa. Yang namanya dobel yang mana ini? Supaya (...)

**66. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [11:08]**

Anindytha, Yang Mulia.

**67. KETUA: SUHARTOYO [11:10]**

Kok senang mau dua tanda tangan.

**68. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [11:14]**

Mohon izin, Yang Mulia.

**69. KETUA: SUHARTOYO [11:15]**

Nanti dicermati yang seperti itu karena ... apa ... justru berpotensi anu ... apa ... menimbulkan tanda tanya karena kita sudah pernah punya pengalaman di perkara sebelumnya permohonan yang tanda tangannya mirip-mirip, mirip. Nah, ini kalau Anindytha di tanda tangannya dua, jangan-jangan berbeda pula, kan. Yang 25 dan 26, kan.

**70. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [11:40]**

Baru tadi pagi ditanda tangan, Yang Mulia.

**71. KETUA: SUHARTOYO [11:44]**

Ya, tidak apa-apa, itu normal.

Baik, jadi kami bertiga akan menyampaikan permohonan ini untuk disampaikan di Rapat Pleno Hakim. Bagaimana nanti sikap dari Mahkamah akan diberitahukan lebih lanjut, dan oleh karena itu, bersabar menunggu bagaimana sikap Mahkamah.

**72. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [12:11]**

Baik, Yang Mulia.

**73. KETUA: SUHARTOYO [12:11]**

Ada pertanyaan?

**74. KUASA HUKUM PEMOHON: DEDDY RIZALDY ARWIN GOMMO [12:12]**

Tidak ada, Yang Mulia, kami sudah cukup.

**75. KETUA: SUHARTOYO [12:13]**

Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 15.37 WIB**

Jakarta, 30 Januari 2024  
Panitera,  
**Muhidin**

